

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi tertentu untuk mengkaji kondisi nyata secara rinci dan menyeluruh. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, menurut (Sugiyono, 2013, hlm 14) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lapangan, dengan fokus pada lokasi penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1, Kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah mengembangkan dan memanfaatkan sistem penghimpunan dana zakat secara tunai dan nontunai dalam mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS dari masyarakat.

## **C. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini ialah entitas yang menjadi sumber utama informasi dan data dalam proses penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah pengelola BAZNAS sejumlah 4 orang serta *Muzakki* berjumlah 3 orang yang menggunakan metode pembayaran tersebut di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria relevansi terhadap fokus penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 218). Kriteria pemilihan informan dari pihak BAZNAS mencakup jabatan yang berkaitan langsung dengan fungsi penghimpunan dana ZIS. Adapun informan dari kalangan muzakki dipilih berdasarkan pengalaman aktif menggunakan kedua metode pembayaran. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber (Sugiyono, 2013, hlm. 273). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan yang berbeda, yaitu antara pengelola BAZNAS dan muzakki, sehingga konsistensi data dapat diverifikasi dari dua sisi yang berbeda.

### **2. Objek**

Tujuan dari objek penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui metode pembayaran tunai dan nontunai yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **a. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.**

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak atau sumber aslinya. Data ini dapat berupa pandangan atau opini individu, aktivitas tertentu, maupun hasil dari suatu pengujian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta *muzakki*.
- 2) Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikolerasikan dengan data primer, berfungsi sebagai bahan tambahan untuk memperkuat dan memvalidasi hasil penelitian. Dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber struktur organisasi, dokumen, laporan yang dimiliki oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

### **b. Sumber Data**

Adapun literatur yang menjadi sumber data pada ZIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan maupun Laporan Penghimpunan Dana pada Pengelolanya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013, hlm 31) merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Untuk memastikan kualitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang telah terstandarisasi dan lazim digunakan dalam penelitian, yaitu:

### **1. Observasi**

Pada observasi ini menggunakan non partisipan (Sugiyono, 2013, hlm 145) yang mana observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan tanpa peneliti terlibat dalam kegiatan objek penelitian. Observasi ini adalah untuk mengukur efektivitas masing-masing metode pembayaran ZIS dalam memfasilitasi proses pembayaran, dalam menggunakan metode pembayaran tunai dan nontunai, serta menganalisis sejauh mana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah berhasil dalam mendukung kemudahan pembayaran ZIS melalui metode tersebut.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dinilai efektif dalam suatu penelitian, karena memungkinkan diperolehnya informasi yang mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti sebagai pewawancara dan informan sebagai sumber data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013, hlm 138) yang mana dalam pengertiannya wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah tersusun secara sistematis.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan rekaman atau catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi berharga dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada pengumpulan dokumen-dokumen data yang ada di BAZNAS Provinsi

Kalimantan Selatan dan menggunakan rekaman serta foto dokumentasi sebagai pengumpulan data peneliti (Sugiyono, 2013, hlm 293).

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode pengolahan informasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis serta menarik kesimpulan yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, digunakan dua jenis metode yang saling melengkapi guna memperoleh informasi yang komprehensif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penilaian efektivitas dalam penelitian dianalisis secara kualitatif berdasarkan persepsi, pengalaman, dan penilaian subjektif dari para informan. Konstruksi interpretatif yang mencerminkan bagaimana pengelola BAZNAS dan muzakki memaknai dan menilai keberhasilan masing-masing metode pembayaran ZIS dalam konteks operasional BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan, peneliti melakukan serangkaian kegiatan awal yang bertujuan untuk menyiapkan landasan akademis sebelum penelitian lapangan dilaksanakan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah studi penjajakan, yaitu peneliti mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan yang relevan terkait efektivitas penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui metode pembayaran tunai dan nontunai di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses ini mencakup pembacaan literatur ilmiah, regulasi terkait pengelolaan zakat, serta kajian terhadap fenomena transformasi digital dalam sistem pembayaran zakat di Indonesia.

Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kerangka teoretis, serta rancangan metode penelitian yang akan digunakan. Proposal tersebut kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II secara bertahap guna memperoleh masukan, perbaikan, dan persetujuan akademis. Proses konsultasi berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu dimulai pada tanggal 4 Juni 2025 untuk membahas kelayakan judul penelitian, dilanjutkan pada tanggal 17 Juni 2025 untuk membahas substansi isi proposal sekaligus pengurusan tanda tangan permohonan penetapan waktu ujian seminar proposal kepada Dosen Pembimbing I, kemudian pada tanggal 18 Juni 2025 dilakukan pengajuan tanda tangan permohonan penetapan waktu ujian kepada Dosen Pembimbing II, dan terakhir pada tanggal 6 Agustus 2025 dilaksanakan konsultasi lanjutan mengenai isi proposal yang menghasilkan revisi dan saran penyempurnaan dari dosen pembimbing.

Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai lokasi penelitian.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari narasumber yang relevan. Tahapan ini akan dilakukan peneliti setelah penyelesaian pada proposal di setujui oleh dosen pembimbing.

## **3. Tahap Pengolahan Data**

Peneliti mengorganisasikan data yang telah diperoleh sehingga siap dianalisis. Data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram agar memudahkan pemahaman, terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi dengan cara membandingkannya dengan teori dan data pendukung lainnya.

## **4. Tahap Laporan Akhir**

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen pembimbing, guna memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.